

Screening dan Edukasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Warga Desa Je'netaesa Maros

Euis Dedeh Komariah¹, Rosmina Situngkir², Kristia Novia³, Nikodemus Sili Beda⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Keperawatan, STIK Stella Maris, Indonesia

Email korespondensi: euisdedeh89@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Riwayat Artikel:

Diusulkan: 06-03-2024;
Direvisi: 09-07-2024;
Diterima: 11-07-2024;
Diterbitkan: 11-07-2024;

Kata kunci: *edukasi, penyakit tidak menular, screening*

Penulis Korespondensi:

Euis Dedeh Komariah,
Departemen Keperawatan, STIK Stella
Maris Makassar
Email: euisdedeh89@gmail.com

Sitasi (APA Style)

Komariah, ED., Situngkir, R., Novia, K., & Beda, NS. (2024). Screening dan Edukasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Warga Desa Je'netaesa Maros. *Karya Kesehatan Siwalima*, 3(1), 16-21.
<https://doi.org/10.54639/kks.v3i1.1177>

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan masalah kesehatan yang menjadi *global burden*. Aktifitas yang kurang, merokok, konsumsi alkohol, dan pola makan tidak sehat merupakan faktor penyebab kasus penyakit tidak menular (PTM). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan screening dan edukasi kesehatan terkait PTM pada masyarakat di Desa Je'netaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang dihadiri oleh 50 peserta. Sementara itu, kegiatan PKM didahului dengan screening kesehatan dilanjutkan dengan ceramah serta tanya jawab dengan peserta. Media yang digunakan dalam penyuluhan yaitu leaflet. Hasil kegiatan ini adalah Pendidikan Kesehatan dapat terlaksana dengan baik atas keterlibatan dan kerjasama tim dosen dan mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Dari hasil kegiatan menunjukkan jika para peserta dapat mengalami peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan peserta dapat menjawab secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami tentang pengertian dari setiap masalah kesehatan, penyebab, dan dampak dari masalah kesehatan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Masalah kesehatan yang berkembang secara lambat namun bersifat kronis yaitu penyakit tidak menular (PTM). Penyakit jantung, diabetes, gangguan pernapasan kronis, dan kanker adalah contoh dari penyakit tidak menular. Kurangnya aktifitas, merokok, konsumsi alkohol berlebihan, dan pola makan tidak sehat adalah penyebab dari tingginya kejadian penyakit tidak menular (Istyanto et al. 2024). Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa yang berusia 30-79 tahun menderita hipertensi yang sebagian besar berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Selain itu penderita hipertensi tidak menyadari

kondisi tersebut meskipun ada 42% penderita yang sedang menjalani pengobatan. Demikian juga dengan penderita diabetes melitus yang mengalami peningkatan dimana pada tahun 2000 dan 2019 ada peningkatan kasus diabetes menjadi 3% (WHO 2023). Saat ini penyakit tidak menular menjadi sebuah tantangan bagi masyarakat karena ada 31,4 juta kematian akibat PTM namun masyarakat sering abai termasuk pada penyakit asam urat, penyakit sel sabit, kecelakaan yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat sendiri (Bhattacharya, Heidler, and Varshney 2023). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018

menyatakan bahwa ada peningkatan kejadian PTM dibanding Risesdas tahun 2013, yaitu peningkatannya kasus hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1% dan diabetes melitus dari 6,9% menjadi 8,5% berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan gula darah (Kemenkes RI 2023).

Meningkatnya kasus hipertensi dan diabetes melitus menunjukkan perlunya tindakan *screening* berbasis komunitas. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dibuktikan dengan adanya 41% penderita hipertensi dan 80% kasus diabetes melitus tidak melakukan pemeriksaan secara rutin (Kemenkes RI. 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Duodu et al. 2022) yang menyatakan bahwa penduduk perkotaan cenderung melakukan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dibanding masyarakat pedesaan sehingga tempat tinggal adalah salah satu prediktor pemeriksaan tekanan darah dan gula darah. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan *screening* dan promosi kesehatan di wilayah pedesaan sebagai bentuk penanggulangan PTM yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah seperti merokok, kurang aktifitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi alkohol, dan lingkungan yang tidak sehat (Kemenkes RI. 2021). Hasil penelitian (Kurnia et al. 2020) menunjukkan jika meningkatnya pengetahuan, sikap, pola makan, kontrol gula darah secara signifikan berhubungan pendidikan kesehatan, sejalan dengan hasil penelitian dari (Dinita and Maliya 2022) yang menyatakan bahwa edukasi memberikan pengaruh terhadap sikap upaya pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi yaitu berupa

pendidikan kesehatan dengan menggunakan *booklet*, sama halnya dengan penelitian dari (Yora Nopriani and Lusiana 2024) mengungkapkan jika ada pengaruh edukasi dan kesadaran terhadap Diet hipertensi pada lansia dimana terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah dengan media *booklet*.

Hasil kajian masalah kesehatan yang dilakukan pada masyarakat dewasa di wilayah Desa Je'netaesa Kabupaten Maros menunjukkan sebanyak 30% warga mengalami pusing lalu ditunjang dengan data ada sebanyak 45 % warga dengan hipertensi serta 13,6% diabetes melitus. Oleh karena itu penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *screening* edukasi tentang penyakit tidak menular.

Metode

Kegiatan *screening* dan edukasi penyakit tidak menular di Desa Je'netaesa dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 dengan langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Hal pertama yang dilakukan yaitu membentuk tim yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Tim kemudian berdiskusi tentang teknis kegiatan *screening* dan edukasi seperti perlengkapan yang perlu disiapkan berupa alat-alat pemeriksaan, materi dengan menggunakan *leaflet*. Kemudian, tim meminta izin kepada kepala desa.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Kegiatan diawali peserta langsung melakukan,

pemeriksaan kesehatan yaitu pengukuran tekanan darah dan gula darah sewaktu dalam waktu 50 menit.

- b. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan, dilanjutkan dengan edukasi kesehatan tentang penyakit hipertensi diabetes melitus dan hipertensi tentang pengertian penyakit, penyebab, bagaimana pencegahan penyakit serta penanganannya yang berlangsung selama 25 menit.



Gambar 1. Kegiatan Screening PTM



Gambar 2. Edukasi PTM

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pemateri memberikan 3 pertanyaan tentang topik yang telah dipaparkan seperti: (1) Apa penyebab dari ketiga penyakit tidak menular tersebut?; (2) Apa dampak penyakit tersebut?; (3) bagaimana pencegahannya tersebut?. Para peserta dapat menjawab 3 pertanyaan tersebut dengan tepat. Lalu dari setiap jawaban dari peserta diberikan pujian atau reinforcement positif. Setelah pemateri dan peserta menyimpulkan materi yang dipaparkan. Tahap ini berlangsung 15 menit.

Hasil

Kegiatan screening dan edukasi hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat yang dilaksanakan di Desa Je'netaesa dengan melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 50 peserta. Berikut hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM:

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

	Tekanan Darah	
	Frequency	Percent
≥140/90 mmHg	24	48.0
<140/90 mmHg	26	52.0
Total	50	100.0

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Gula Darah

Gula Darah		
	Frequency	Percent
<200 mg/dl	34	32.0
≥200mg/dl	16	68.0
Total	50	100.0

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Asam Urat			
	Nilai	Frequency	Percent
Laki	≥7 mg/dl	8	16.0
- Laki	<7 mg/dl	3	6.0
Perem	≥ 6 mg/dl	29	58.0
puan	<6 mg/dl	10	20.0
Total		50	100.0

Pembahasan

Screening PTM adalah suatu metode untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit tidak menular oleh karena faktor risiko penyakit tidak menular tidak memberikan gejala secara alami. Adapun faktor risiko dari penyakit tidak menular seperti merokok, konsumsi alkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol dan untuk menindaklanjuti hal tersebut membutuhkan konseling kesehatan atau edukasi kesehatan dari pelayanan kesehatan (Kemenkes 2019). Edukasi kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui penyuluhan dengan tujuan bahwa tindakan tersebut tidak hanya menyadarkan individu, meningkatkan pengetahuan, dan merubah sikap, namun merubah

perilaku masyarakat. Menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan kegiatan promosi kesehatan dengan tatap muka menggunakan media yang menunjang dalam menyampaikan pesan yang lebih mudah dipahami (Nugraheni and Malik 2023). Sama halnya dalam kegiatan PKM yang dilakukan oleh penulis, yang mana didahului dengan kegiatan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat sebagai upaya screening PTM pada masyarakat dan dilanjutkan dengan edukasi.

Dari hasil kegiatan PKM didapatkan data penderita hipertensi sebanyak 52%, gula darah 16% dan asam urat 36%. Tekanan darah merupakan kekuatan dari darah pada dinding pembuluh darah utamanya arteri ketika melalui peredaran darah yang diukur dengan tekanan sistolik dan diastolik yang dinyatakan dalam milimeter air raksa (mmHg) (Iqbal AM 2023). Jika tekanan sistolik melebihi 140 mmHg dan diastolik melebihi 90 mmHg selama dua hari berturut-turut maka orang tersebut dapat dikategorikan hipertensi. Genetik dan lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi tekanan darah yang menjadi penyumbang utama kasus kematian karena penyakit kardiovaskuler (Istyanto et al. 2024). Selanjutnya, gula darah berperan sebagai energi bagi sel-sel tubuh dalam menjaga keseimbangan yang diperoleh dari makanan yang mengandung karbohidrat yang mana setelah dikonsumsi tersebut diurai oleh tubuh menjadi glukosa lalu diserap ke dalam aliran darah. Lalu pankreas akan mengeluarkan hormon insulin dalam mengatur keseimbangan gula darah dengan membantu sel menyerap glukosa (Ioannis Tsakiridis 2022). Penyakit diabetes dikaitkan dengan peningkatan kadar gula darah

dimana tubuh mengalami kesulitan dalam memproduksi insulin secara efisien hal ini disebabkan karena makanan yang dikonsumsi, aktifitas fisik yang kurang, dan stress. Akan tetapi tindakan seperti asupan makan kurang, kelebihan aktifitas, atau menggunakan obat tertentu dapat mengakibatkan rendahnya gula darah atau disebut dengan hipoglikemia. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pemeriksaan gula darah secara rutin sebagai upaya pencegahan masalah penyakit yaitu diabetes melitus (Aas et al. 2023). Kemudian asam urat adalah zat yang timbul karena proses pemecahan purin secara alami dalam tubuh yang memiliki peran sebagai antioksidan. Asam urat dapat mengalami peningkatan dalam tubuh akibat tubuh menghasilkannya secara berlebihan atau karena tidak dapat dikeluarkan yang disebut dengan keadaan hiperurisemia. Peningkatan asam urat terjadi karena pola makan, genetik, kondisi medis tertentu (Demiray et al. 2022). Kejadian asam urat dapat dipengaruhi oleh faktor seperti genetic, keadaan medis tertentu, dan pola sehingga kadar asam urat perlu dipantau untuk mencegah terjadinya komplikasi dan menjaga kesehatan sendi serta organ tubuh lainnya (Demiray et al. 2022)

Tingginya kasus PTM sangat dibutuhkan edukasi atau promosi kesehatan kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh penulis memberikan edukasi dengan metode leaflet yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penyakit tidak menular. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Handayani, Mamlukah, and Suparman 2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan yang dikombinasikan dengan media

berbasis video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap peserta terkait stunting atau dapat juga dikatakan jika media video dan leaflet memberikan pengaruh yang paling baik. Antusiasme dari peserta juga ditunjukkan dengan jumlah peserta yang menghadiri kegiatan sesuai dengan undangan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan dengan oleh peserta. Para peserta juga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kembali oleh pemateri seperti pengertian dari setiap masalah kesehatan, penyebab, dan dampak dari masalah kesehatan tersebut. Peserta dapat memberikan jawab secara dengan bahasa sederhana yang mudah untuk dipahami. Sementara, dari hasil skrining kesehatan menunjukkan bahwa masih perlu adanya intervensi program kesehatan terutama peningkatan pola hidup sehat dan peningkatan pengetahuan masyarakat agar dapat mengubah perilaku untuk hidup sehat.

Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar pada tanggal 23 Februari 2024 yang dihadiri oleh 50 peserta. Dari hasil screening kesehatan diperoleh data bahwa kasus hipertensi dan asam urat masih tinggi sehingga program kesehatan sangat dibutuhkan untuk mengubah perilaku masyarakat untuk lebih sehat. Demikian juga dengan tenaga kesehatan untuk meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi dan agen pembaharu dalam dunia kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada mitra di Desa Je'neataesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang telah mengizinkan dan bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Daftar Pustaka

- Aas, Anne Marie, Mette Axelsen, Chaitong Churuangasuk, Kjeld Hermansen, Cyril W. C. Kendall, Hana Kahleova, Tauseef Khan, Michael E. J. Lean, Jim I. Mann, Eva Pedersen, Andreas Pfeiffer, Dario Rahelić, Andrew N. Reynolds, Ulf Risérus, Angela Albarosa Rivellesse, Jordi Salas-Salvadó, Ursula Schwab, John L. Sievenpiper, Anastasia Thanopoulou, and Emeritus Matti Uusitupa. 2023. "Evidence-Based European Recommendations for the Dietary Management of Diabetes." *Diabetologia* 66(6):965–85. doi: 10.1007/s00125-023-05894-8.
- Bhattacharya, Sudip, Petra Heidler, and Saurabh Varshney. 2023. "Incorporating Neglected Non-Communicable Diseases into the National Health Program—A Review." *Frontiers in Public Health* 10(1). doi: 10.3389/fpubh.2022.1093170.
- Demiray, Atalay, Baris Afsar, Adrian Covic, Masanari Kuwabara, Charles J. Ferro, Miguel A. Lanasa, Richard J. Johnson, and Mehmet Kanbay. 2022. "The Role of Uric Acid in the Acute Myocardial Infarction: A Narrative Review." *Angiology* 73(1):9–17. doi: 10.1177/00033197211012546.
- Dinita, F. ., and Aliya Maliya. 2022. "Edukasi Terhadap Sikap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi." *Journal of Telenursing (JOTING)* 27(2):58–66.
- Duodu, Precious Adade, Pascal Agbadi, Henry Ofori Duah, Ernest Darkwah, and Jerry John Nutor. 2022. "Correlates of Blood Pressure and Blood Glucose Screenings in Cameroon: Insights from the 2018 Demographic and Health Survey." *International Health* 14(2):201–10. doi: 10.1093/inthealth/ihab033.
- Handayani, Heni, Mamlukah, and Rossi Suparman. 2023. "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Berbasis Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Saka Bakti Husada Dalam Pencegahan Stunting Di Kecamatan Sukarame Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022." *Media Informasi* 19(2):70–76. doi: 10.37160/mijournal.v19i2.126.
- Ioannis Tsakiridis, Anargyros Kourtis. 2022. "Management of Pregestational Diabetes Mellitus: A Comparison of Guidelines." *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine* 35(3). doi: <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1719481>.
- Iqbal AM, Jamal SF. 2023. "Essential Hypertension." *StatPearls Publishing*.
- Istyanto, Febry, Sophian Aswar, Hermayani Hermayani, Estu Sami Asih, and Nurul Ulfiani. 2024. "Penyuluhan Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Desa Adainasnosen Kabupaten Biak Numfor (Counseling on Non-Communicable Diseases in Adainasnosen Village , Biak Numfor Regency)." 3(2):55–63.
- Kemenkes. 2019. "Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular." 2.
- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2023. "Ditjen P2P Laporan Kinerja Semester I Tahun

- 2023.” 1–134.
- Kurnia, Anggraini Dwi, Nur Melizza, Faqih Ruhyandudin, Nur Lailatul Masrurroh, Yoyok Bekti Prasetyo, Cici Indah Setyowati, and Oktika Khoirunnisa. 2020. “The Effect of Educational Program on Hypertension Management Toward Knowledge and Attitude Among Uncontrolled Hypertension Patients in Rural Area of Indonesia.” *International Quarterly of Community Health Education*. doi: 10.1177/0272684X20972846.
- Nugraheni, Nisa, and Abdul Malik. 2023. “Peran Kader Posyandu Dalam Mencegah Kasus Stunting Di Kelurahan Ngijo.” *Lifelong Education Journal* 3(1):83–92. doi: 10.59935/lej.v3i1.198.
- WHO. 2023. *Hypertension and Diabetes*.
- Yora Nopriani, and Lusiana. 2024. “Pengaruh Edukasi Tentang Diet Hipertensi Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Sugihan Jalur 25.” *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan* 14(27):142–51. doi: 10.52047/jkp.v14i27.305.